

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh penggunaan mikoriza dan volume penyiraman sub optimum dapat disimpulkan bahwa :

1. Dosis FMA (kontrol, 50, 75, dan 100 g/bibit) memberikan pengaruh yang sama terhadap seluruh parameter pertumbuhan.
2. Pengaruh penyiraman air sub optimum dengan volume 75 % terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery* menunjukkan bahwa volume penyiraman hanya berpengaruh terhadap tingkat kolonisasi mikoriza.
3. Interaksi antara dosis mikoriza dan volume penyiraman sub optimum tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap seluruh parameter yang diamati.